

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten

Raih Penghargaan Penyelenggara Penyuluhan Kehutanan Terbaik IX Tahun 2025



Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Banten

Raih Penghargaan Penyelenggara Penyuluhan Kehutanan Terbaik IX Tahun 2025

Pemerintah Provinsi Banten kembali menorehkan prestasi membanggakan di tingkat nasional melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Banten. Pada tahun 2025, DLHK Banten berhasil meraih Penghargaan Penyelenggara Penyuluhan Kehutanan Terbaik IX, sebuah apresiasi prestisius yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) kepada lembaga daerah yang dinilai sukses menyelenggarakan program penyuluhan kehutanan secara inovatif, berkelanjutan, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Penghargaan ini tidak hanya menjadi bukti komitmen DLHK Banten dalam menjaga kelestarian hutan, tetapi juga menegaskan keseriusan pemerintah daerah dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, kelompok tani hutan, serta berbagai pemangku kepentingan lain melalui kegiatan penyuluhan yang terarah dan berkualitas. Pada era tantangan lingkungan yang semakin kompleks, peran penyuluhan kehutanan kian vital untuk membangun literasi, kesadaran, dan partisipasi publik terhadap isu pelestarian sumber daya alam.

Komitmen DLHK Banten Membangun Pendidikan dan Penyuluhan Kehutanan

Pencapaian ini tentu tidak diperoleh secara instan. DLHK Banten selama beberapa tahun terakhir terus memperkuat perencanaan dan pelaksanaan program penyuluhan kehutanan di berbagai wilayah, dari kawasan hutan lindung, hutan produksi, hingga ruang-ruang edukasi lingkungan di kawasan kota. Penyuluhan tidak lagi dipandang sebagai kegiatan sosialisasi sederhana, tetapi dikembangkan menjadi rangkaian aktivitas edukatif yang sistematis, interaktif, dan melibatkan beragam unsur masyarakat.

Melalui penyuluhan kehutanan, DLHK Banten mengembangkan pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis komunitas. Kelompok-kelompok tani hutan (KTH), pelajar, pegiat lingkungan, perangkat desa, hingga masyarakat sekitar hutan menjadi

sasaran utama yang dibekali pengetahuan mengenai konservasi, pengelolaan lingkungan, mitigasi bencana, hingga peluang ekonomi berkelanjutan melalui hasil hutan bukan kayu (HHBK).

Keberhasilan DLHK Banten membangun jejaring penyuluhan juga tidak terlepas dari dukungan para penyuluh lapangan yang bekerja langsung bersama masyarakat. Kinerja mereka menjadi faktor penting yang diakomodasi dalam sistem pembinaan, sertifikasi, dan evaluasi rutin oleh DLHK.

Program Unggulan yang Menjadi Penilaian Penghargaan

Dalam proses seleksi nasional, DLHK Provinsi Banten menampilkan sejumlah program strategis yang dinilai berhasil meningkatkan kualitas penyuluhan kehutanan. Beberapa program unggulan berikut menjadi sorotan utama:

1. Program Edukasi Kehutanan di Sekolah dan Perguruan Tinggi

DLHK Banten aktif mengembangkan kurikulum non-formal berbasis lingkungan hidup dan kehutanan untuk sekolah-sekolah di berbagai kabupaten/kota. Program ini meliputi:

Kunjungan lapangan ke kawasan hutan dan persemaian.

- Pengenalan jenis-jenis tanaman hutan dan manfaat ekologisnya.
- Pelatihan pembibitan sederhana bagi siswa.
- Gerakan menanam dan merawat pohon di sekolah.
- Edukasi perubahan iklim dan mitigasi risiko bencana.

Di tingkat perguruan tinggi, DLHK memperkuat kolaborasi riset serta menyediakan ruang belajar berupa kawasan konservasi dan laboratorium lapangan bagi mahasiswa.

2. Penguatan Peran Kelompok Tani Hutan (KTH)

Salah satu indikator utama keberhasilan penyuluhan adalah kemampuan meningkatkan kapasitas ekonomi masyarakat sekitar hutan. DLHK Banten secara rutin melaksanakan:

- Pelatihan budidaya HHBK seperti madu hutan, kopi, porang, bambu, dan tanaman obat.
- Pendampingan tata kelola kelompok, manajemen usaha, dan pemasaran produk.
- Penguatan kelembagaan KTH agar mampu mengakses bantuan pemerintah serta program perhutanan sosial.
- Pembinaan konservasi tanah dan air melalui teknik agroforestri.

Program ini berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi berbasis hutan yang berkelanjutan.

3. Peningkatan Kapasitas Penyuluh Kehutanan

DLHK Banten juga memberikan perhatian besar terhadap peningkatan kompetensi para penyuluh lapangan. Melalui pelatihan teknis, sertifikasi profesi, lokakarya tematik, hingga pembekalan mengenai teknologi informasi, penyuluh kehutanan diharapkan mampu bekerja profesional dan adaptif terhadap perubahan zaman.

Para penyuluh dibekali pengetahuan mengenai:

- Teknik pembibitan dan rehabilitasi hutan.
- Pengendalian kebakaran hutan dan lahan.
- Pemetaan kawasan menggunakan teknologi GIS.
- Pendekatan komunikasi masyarakat.
- Monitoring keanekaragaman hayati.

Konsistensi pemutakhiran kompetensi inilah yang menjadikan penyuluh kehutanan di Banten dinilai unggul dan berkinerja tinggi.

4. Pembangunan Persemaian Permanen dan Edukasi Tanaman Hutan

DLHK Banten memiliki persemaian permanen modern yang menghasilkan ratusan ribu bibit setiap tahun. Persemaian ini tidak hanya berfungsi sebagai pusat produksi bibit, tetapi juga menjadi sarana edukasi publik. Pengunjung baik pelajar maupun masyarakat umum dapat belajar mengenai:

Teknik penyemaian.

- Pemilihan jenis tanaman sesuai fungsi lahan.
- Perawatan bibit.
- Praktik konservasi hutan secara komprehensif.

Persemaian ini menjadi salah satu contoh inovasi penyuluhan berbasis fasilitas dan infrastruktur pendidikan lingkungan.

5. Kampanye Lingkungan dan Konservasi Berbasis Komunitas

Melalui gerakan seperti Saba Leuweung, Aksi Tanam Pohon, Sekolah Sungai, serta kampanye pengurangan sampah plastik, DLHK Banten membangun gerakan publik yang melibatkan ribuan partisipan setiap tahun. Kampanye ini tidak sekadar seremoni, tetapi dikemas dalam bentuk:

- Workshop edukasi.
- Monitoring setelah kegiatan.
- Pelaporan perkembangan tanaman.
- Pendampingan komunitas lingkungan.

Pendekatan ini memastikan penyuluhan tidak berhenti pada satu kegiatan, melainkan berlangsung panjang dan berkelanjutan.

Alasan DLHK Banten Layak Mendapatkan Penghargaan

Beberapa faktor yang membuat DLHK Provinsi Banten dipandang sebagai penyelenggara penyuluhan terbaik, antara lain:

1) Inovasi Program

Penyuluhan tidak dipandang sebagai rutinitas, tetapi dikembangkan menjadi kegiatan kreatif, adaptif, dan berbasis teknologi.

2) Keterlibatan Banyak Pihak

DLHK Banten berhasil menggandeng lembaga pendidikan, komunitas, pemerintah desa, hingga sektor swasta dalam penyelenggaraan penyuluhan.

3) Data dan Dokumentasi Lengkap

Evaluasi program dilakukan secara berkala sehingga menghasilkan laporan komprehensif dan akuntabel.

4) Dampak yang Terukur

Program menghasilkan peningkatan nyata dalam kapasitas masyarakat, kualitas lingkungan, serta perekonomian lokal.

5) Konsistensi Pembangunan Lingkungan

Tahun demi tahun DLHK Banten mempertahankan komitmen kuat terhadap konservasi hutan dan pemberdayaan masyarakat.

Penghargaan ini menjadi bukti bahwa Provinsi Banten tidak hanya aktif dalam pembangunan fisik dan birokrasi, tetapi juga serius dalam membangun karakter dan pengetahuan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan.

Makna Penghargaan bagi Provinsi Banten

Penghargaan Penyelenggara Penyuluhan Kehutanan Terbaik IX Tahun 2025 memiliki arti penting bagi Provinsi Banten. Selain menjadi kebanggaan daerah, penghargaan ini menunjukkan bahwa Banten memiliki arah pembangunan lingkungan yang selaras dengan kebijakan nasional dan agenda global, termasuk Sustainable Development Goals (SDGs), terutama pada poin:

➤ SDG 13: Penanganan Perubahan Iklim

Melalui edukasi mitigasi dan adaptasi iklim.

➤ SDG 15: Ekosistem Daratan

Melalui konservasi hutan, rehabilitasi lahan, dan pelestarian keanekaragaman hayati.

Dengan prestasi ini, DLHK Banten semakin percaya diri untuk mendorong program-program strategis lainnya di masa depan, sekaligus memperkuat citra Provinsi Banten sebagai daerah yang berkomitmen tinggi terhadap pembangunan berkelanjutan.

Testimoni dan Apresiasi

Dalam seremoni penyerahan penghargaan, pimpinan DLHK Provinsi Banten menyampaikan bahwa keberhasilan ini merupakan hasil kerja kolektif seluruh elemen, baik pegawai internal, para penyuluh, masyarakat, hingga mitra-mitra lingkungan. Penghargaan ini juga menjadi motivasi agar program penyuluhan terus diperbaiki, diperluas, dan diperkuat di seluruh kabupaten/kota.

Apresiasi juga disampaikan kepada para penyuluh kehutanan yang bekerja di lapangan. Mereka merupakan garda terdepan dalam membangun relasi sosial, menyampaikan pengetahuan, dan menggerakkan masyarakat agar lebih peduli terhadap hutan dan lingkungan. Tanpa dedikasi para penyuluh, berbagai program pemberdayaan masyarakat tidak akan berjalan optimal.

Arah Pengembangan Penyuluhan Kehutanan ke Depan

Dengan capaian ini, DLHK Provinsi Banten berkomitmen memperluas jangkauan penyuluhan dengan beberapa rencana strategis:

- a) Digitalisasi materi penyuluhan melalui platform e-learning dan media sosial.
- b) Pengembangan pusat edukasi lingkungan yang ramah pelajar dan terintegrasi dengan kawasan konservasi.
- c) Peningkatan pelatihan untuk penyuluh muda agar regenerasi SDM tetap terjaga.
- d) Kolaborasi dengan desa-desa sekitar hutan untuk pembentukan desa binaan kehutanan.
- e) Mendorong ekonomi hijau berbasis usaha masyarakat hutan.
- f) Perluasan gerakan menanam pohon yang disinergikan dengan program pengendalian perubahan iklim.

Langkah-langkah ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas penyuluhan, memperbesar dampak sosial-lingkungan, sekaligus memastikan bahwa masyarakat Banten dapat ambil bagian dalam menjaga dan memanfaatkan hutan secara bijak.

Penutup

Penghargaan Penyelenggara Penyuluhan Kehutanan Terbaik IX Tahun 2025 yang berhasil diraih DLHK Provinsi Banten bukan hanya menjadi kebanggaan bagi instansi, tetapi juga menjadi simbol keberhasilan pembangunan lingkungan hidup yang melibatkan masyarakat secara aktif. Penghargaan ini menjadi bukti bahwa komitmen, kerja keras, dan sinergi antarpemangku kepentingan mampu menghasilkan perubahan besar yang berdampak nyata bagi kelestarian lingkungan.

Pada era ketika tantangan terhadap hutan semakin kompleks mulai dari perubahan iklim, alih fungsi lahan, hingga degradasi lingkungan peran penyuluhan kehutanan menjadi semakin strategis. Melalui penyuluhan, masyarakat bukan hanya diberi pengetahuan, tetapi juga diberdayakan untuk memahami potensi, risiko, dan peluang yang ada di wilayah masing-masing. DLHK Banten berhasil menunjukkan bahwa pendidikan, komunikasi, dan pendampingan yang dilakukan secara konsisten dapat menjadi kunci keberhasilan konservasi dan rehabilitasi hutan.

Prestasi ini juga menjadi momentum bagi DLHK Banten untuk terus mengembangkan inovasi penyuluhan, memperkuat kapasitas penyuluh, dan memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak. Penghargaan ini tidak membuat DLHK berpuas diri, tetapi justru menjadi dorongan untuk memberikan layanan yang lebih baik, lebih inklusif, dan lebih dekat dengan masyarakat. Masa depan pelestarian lingkungan hanya dapat dicapai jika semua pihak, baik pemerintah, masyarakat, akademisi, maupun dunia usaha, bersatu dalam gerakan menjaga hutan dan merawat bumi.

Melalui penghargaan ini, DLHK Provinsi Banten menegaskan rasa tanggung jawab untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas penyuluhan kehutanan. Ke depan, diharapkan semakin banyak masyarakat, pelajar, kelompok tani hutan,

komunitas, dan generasi muda yang terlibat aktif dalam kegiatan edukasi, pelestarian, serta pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Hutan bukan hanya ruang hijau, tetapi juga warisan ekologis yang menentukan kualitas hidup manusia kini dan mendatang.

Dengan penuh optimisme, DLHK Provinsi Banten berkomitmen untuk menjadikan penyuluhan kehutanan sebagai pilar penting dalam menjaga keseimbangan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Prestasi ini adalah awal dari perjalanan panjang menuju masa depan Banten yang lebih hijau, lebih lestari, dan lebih resilien terhadap dampak perubahan iklim. Kolaborasi, kebersamaan, dan kesadaran kolektif akan menjadi fondasi utama dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan untuk generasi-generasi yang akan datang.